

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Layanan simpanan yang berada dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember terdapat 2 (dua) macam yaitu simpanan pokok serta simpanan wajib. Simpanan pokok dibayarkan sekali saat menjadi anggota dan simpanan wajib ialah besaran pokok yang dibayarkan berdasarkan golongan.

Pinjaman yang berada di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember terdapat 4 (empat) jenis pinjaman yaitu pinjaman reguler, pinjaman ringan, pinjaman dana kerjasama, dan pinjaman dana penelitian.

Berkas yang dilampirkan dalam pengajuan pinjaman ialah salinan KTP (kartu tanda penduduk), buku tabungan, bukti keanggotaan. Prosedur pemberian pinjaman dan pencairan pinjaman pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan peraturan khusus yang telah ditetapkan atau disusun.

Penerapan pemberian pinjaman serta pencairan pinjaman sangatlah mudah dikarenakan saat melakukan pengajuan pinjaman para anggota dapat membaca syarat ataupun penjelasan mengenai pinjaman yang ditawarkan tertera di dalam website resmi dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi

Sepuluh Nopember dan jika penjelasan tersebut kurang jelas bagi anggota, anggota dapat datang langsung menemui karyawan bagian pinjaman untuk menanyakan perihal pinjaman. Proses pencairan pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pinjaman ringan dengan pinjaman regular yang dimana kedua pinjaman tersebut memiliki alur yang sama serta prosedur pencairan nya cukup mudah yang dimana kemungkinan kecil untuk dilakukan penolakan dan pinjaman dana kerjasama dengan pinjaman penelitian memiliki prosedur yang dimana mengharuskan adanya dokumen berupa kontrak kerjasama ataupun penelitian.

Hambatan yang dialami oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember ialah peminjam sering kali melebihkan gaji, pendapatan lain-lain serta pendapatan suami atau istri dengan alasan agar mendapatkan peluang untuk disetujui dalam proses pengajuan pinjaman dan mendapatkan jumlah pinjaman yang lebih besar, dan untuk solusi dari hambatan tersebut pihak petugas simpan pinjam menanyakan gaji pokok yang diterima oleh peminjam serta pendapatan lain-lain dan pendapatan suami/istri dan tidak mencantumkan tunjangan lainnya ke dalam formulir pengajuan pinjaman dan petugas simpan pinjam menyarankan ke peminjam untuk memilih antara layanan pinjaman regular atau ringan.

5.2. Saran Dan Implikasi

5.2.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan tugas akhir. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik prosedur pemberian pinjaman diharapkan cakupannya lebih luas dengan perusahaan yang berbeda-beda dan memperkaya pemahaman dalam bidang ini berikut ini adalah beberapa saran yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut ini adalah saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

- a. Penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk menggali faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kredit dari segi internal maupun eksternal dari setiap lembaga keuangan.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi mengenai dampak adanya teknologi pada aspek keuangan ataupun prosedur pemberian pinjaman
- c. Melakukan studi kasus terhadap lembaga keuangan mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan prosedur pinjaman

2. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Berikut ini adalah saran untuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember yaitu :

- a. Dapat mengimplementasikan sistem online untuk pengajuan serta pencairan pinjaman sehingga proses menjadi lebih cepat
 - b. Memberikan laporan secara berkala mengenai status pinjaman setiap anggota
 - c. Melakukan pemantauan terhadap risiko kredit atau pinjaman secara berkala untuk meminimalisir potensi gagal bayar
 - d. Mempertimbangkan untuk mengembangkan beberapa produk atau layanan yang ada pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember
3. Bagi Institusi (Universitas Hayam Wuruk Perbanas)
- a. Menyelenggarakan seminar ataupun pelatihan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang pinjaman dan koperasi
 - b. Membekali mahasiswa dengan materi perkuliahan mengenai perkoperasian
 - c. Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk membuka peluang pengembangan dalam bidang koperasi

5.2.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Prosedur yang mudah dipahami akan meningkatkan kepercayaan peminjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2. Peminjam dapat mengakses *website* resmi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember dalam proses pengajuan pinjaman
3. Mendukung kesejahteraan peminjam dalam memenuhi kebutuhan finansial.

DAFTAR RUJUKAN

- Academia, A. (2023). Retrieved Juli 10, 2024, from <https://ascarya.or.id/perbedaan-observasi-dan-wawancara/>
- AdIns. (2022). Retrieved Juni 30, 2024, from <https://www.ad-ins.com/id/our-story/kisah-adins/apa-yang-dimaksud-dengan-data-primer-dan-data-sekunder/>
- Aswinanto, R. W. (2024). Retrieved Juli 15, 2024, from <http://kpri.its.ac.id/pendaftaran-anggota/>
- Batu, H. D. (2024, April 29). Retrieved Juni 26, 2024, from <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/10415>
- Chairunisa. (2022). Retrieved Juni 24, 2024, from <https://dailysocial.id/post/koperasi-simpan-pinjam>
- Fadliansyah, M. d. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh). *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1-19.
- Gammahendra, F. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 1-3.
- Gischa, S. (2023). Retrieved Juni 24, 2024, from <https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/02/140000769/pengertian-prosedur-menurut-ahli>
- Isabela, M. A. (2022). Retrieved Juni 26, 2024, from <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/10/03000061/4-jenis-simpanan-dalam-koperasi-simpan-pinjam>
- Khairally, E. T. (2024). Retrieved Juni 24, 2024, from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7336630/mengenal-5-jenis-koperasi-beserta-contohnya-apa-saja>

- Koperasi, P. M. (2015, Oktober 08). Retrieved Juli 02, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161318/permenkop-ukm-no-17permkukmix2015-tahun-2015>
- Koperasi, P. P. (1995, April 21). Retrieved Juli 02, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/57029/pp-no-9-tahun-1995>
- Kurniawan, T. (2016, Oktober 05). Retrieved Juni 26, 2024, from <https://www.scribd.com/document/326455701/Keanggotaan-Koperasi>
- Lestari. (2022). Tinjauan Job Description Staff Customer Service Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan Di PT. Rosalia Indah Tour & Travel Slamet Riyadi. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(2), 54-56.
- Mawardi, R. (2018). Retrieved Juli 10, 2024, from <https://dosen.perbanas.id/penelitian-kualitatif-pendekatan-naratif/>
- Mustakim, B. B. (2023). *Ekonomika Koperasi Dan UKM*. In M. Jamil (Ed.). Maros: Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri.
- Nasution, R. M. (2018). *Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Dan Kecil di Serdang Berdagai*. Sumatera Utara: Repositori Institusi USU.
- Odrynska, A. (2024). Retrieved Juni 30, 2024, from <https://www.alphaservesp.com/blog/what-is-a-data-source-definitions-types-examples>
- Oktavira, B. A. (2023). Retrieved Juli 1, 2024, from <https://www.hukumonline.com/klinik/a/jenis-dan-contoh-jaminan-kebendaan-1t518f8c34e5c67/>
- Perbankan, *Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Retrieved Juli 2, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Perkoperasian, *Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Retrieved Juli 2, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>
- Priono, S. R. W. N. A. A. Retrieved Juli 10, 2024, from <https://file.hukum.uns.ac.id/data/RENSI%20file/Data%20Backup/Done%20to%20BackUp/MAKALAH%20HUKUM%20JAMINAN%20SLAMET%20RIYANTO%202.doc>

- Rahardjo, P. D. (2011). Retrieved Juli 10 , 2024, from <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Rita, I. Y. (2011). Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Ekonomi*, 19(4), 1-10.
- Rithmaya, C. L. A. (2021). Regional Banking Efficiency In Indonesia. *Journal Trunojoyo Media Trend*, 17(2), 183-187.
- Widodo. (2017). Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Depok: PT.Rajagrafindo Persada .
- Widyaningrum, S. B. (2021). Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2021. In I. S. Teguh Sugiyarto (Ed.). Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Wirastomo, S. H. (2021). The Effect Of Savings And Loan Cooperative Credit On Increasing Income Of Damai Savings And Loan Cooperative (KSP) Members, Gangga District, North Lombok Regency. *Jurnal Of Applied Business And Bnaking (JABB)*, 2(1), 27-28.
- Wisnuwardhani, D. A. (2018). Tanggung Jawab Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Jaminan Milik Pengurus Yang Dijaminkan Hutang Koperasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 9(1), 23-27.
- Yuliani, R. I. (2011). Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilihan Indragiri Hilir . *Jurnal Ekonomi*, 19(4), 1-10.
- Yunizha, V. (2023). Retrieved April 18, 2024, from <https://www.ruangkerja.id/blog/struktur-organisasi-perusahaan>